

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menemukan sebuah pengalaman dan juga ruang untuk mengeksplorasi berbagai kemungkinan yang bisa dilakukan pada proses produksi film di layar vertikal. Melalui penelitian ini dihasilkan sebuah metode alternatif proses produksi film format vertikal yang inovatif dan memiliki ciri khas kuat secara visual dengan memanfaatkan karakteristik medium seni yang digunakan yaitu pada platform digital. Penelitian ini juga mengungkap beragam tantangan dan juga solusi yang bisa digunakan dalam fenomena tren video vertikal.

Dalam hal ini, penemuan metode produksi dan alternatif distribusi untuk menghasilkan karya fungsional bernuansa seni atau seni terap yang dapat membantu mahasiswa dalam berkarya seni film yang bernilai tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Clayton, R. (2019). Filmmaking Theory for Vertical Video Production. *The European Conference on Media, Communication & Film*. [www.iafor.org](http://www.iafor.org)
- Clayton, R. (2022). The Context of Vertical Filmmaking Literature. *Quarterly Review of Film and Video*, 39(3), 644–655. <https://doi.org/10.1080/10509208.2021.1874853>
- duChemin, D. (2015). *The Visual Toolbox: 60 Lessons for Stronger Photographs* (illustrated, reprint). David Duchemin.
- Eisenstein, S. (1988). *Writings, 1922-34: Sergei Eisenstein Selected Works* (R. Taylor, Ed.; Vol. 1). BFI.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Ulenius, M. (2018). *Tall Tales - Ancestry and Artistry of Vertical Video* [Bachelor Thesis]. Stockholm University.